

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Pada bab sebelumnya telah di bahas mengenai analisis sebagai hasil penelitian yakni mengenai kegiatan technopreneurship yang telah dilaksanakan oleh para pelaku usaha pada Industri anyaman di Desa leuwilaja, maka pada bab ini peneliti mencoba membuat kesimpulan dan saran sebagai berikut :

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan mengenai hasil penelitian yang telai di paparkan pada bab sebelumnya mnegnai masalah yang diteliti yakni “Implementasi *Technopreneruship* Dalam Pengembangan Industri Anyaman Di Desa Leuwilaja”. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Pengelolaan Sumberdaya Manusia pada Industri Anyaman di Desa Leuwilaja

Pada setiap tahapan *technopreneruship* perusahaan sudah mampu dalam memberdayakan masyarakat sekitar. Hal ini dapat dilihat dari pengelolaan sumberdaya pada perusahaan yang sudah melibatkan masyarakat sekita dalam mengembangkan keterampilan dalam menganyamnya. Kemudian dengan menggeluti industri anyaman ini dapat membangun rasa ingin belajar secara terus menerus, hal ini ditunjukkan dari setia pesanan yang masuk memiliki detail desain anyaman yang berbeda. Perusahaan sendiri disini hanya berperan sebagai pencari target pembeli dari luar Negeri melalui sosial media yang telah mereka gunakan ataupun dari acara-acara seperti pameran yang telah mereka ikuti. Dengan begitu dapat diartikan bahwa kualitas sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap perusahaan. Bukan hanya pada produk yang dihasilkan tetapi juga pada seberapa kuat perusahaan menghadapi persaingan pasar. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat desa Leuwilaja sudah memilki kualitas dalam memahami anyaman rotan. Sehingga produk yang dihasilkan dapat menembus pasar global sehingga dapat bertahan sampai saat ini.

5.1.2 Manajemen Produksi Dalam Industri Anyaman di Desa Leuwilaja

Perusahaan industri rotan yang telah mengatur manajemen produksi, mulai dari

Anita Anjani, 2022

IMPLEMENTASI *TECHNOPRENERUSHIP* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
KEMANDIRIANPENGRAJIN DI DESA LEUWILAJA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tahap pencarian bahan baku sampai dengan pengiriman. Maka masyarakat sudah mampu memahami mengenai alur kegiatan usaha sehingga tidak jarang ditemukan para pengayam sudah mampu secara mandiri membangun usaha dengan mengimplemmentasikan metode bisnis *technopreneurship*. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah mampu membangun dan menciptakan lapangan kerja bagi dirinya dan juga bagi masyarakat di sekitarnya.

5.1.3 Penggunaan Teknologi Dalam Industri Anyaman di Desa Leuwilaja

Penggunaan Teknologi tentunya sangat berperan penting bagi perusahaan, dengan penggunaan teknologi pada industri anyaman ini sudah berhasil menarik pelanggan sampai di beberapa belahan dunia. Tentunya menjadi sebuah ketercapaian pada sebuah usaha jika konsumen sudah mampu secara berkelanjutan memesan barang pada usaha yang dimiliki. Karena dengan dapat dikatakan bahwa komunikasi yang dibangun antara pelaku usaha dengan konsumen sudah terbuka dan saling dimengerti.

5.1.4 Business Skill Pelaku Industri Anyaman di Desa Leuwilaja

Dalam menjalankan sebuah usaha diperlukan skill yang dapat membantu untuk mengembangkan usaha tersebut. Dapat dilihat dari hasil data dan pembahasan bahwa para pelaku usaha sudah memiliki *soft skill* atau sering disebut dengan *Business Skill* yang sudah mumpuni yang mengantarkan perusahaan dapat berkembang secara perlahan.

5.1.5 Hasil Penerapan *Technopreneurship* pada Industri Anyaman di Desa Leuwilaja

Kemudian dari rangkaian kegiatan implemmentasi *technopreneurship* yang telah dilakukan oleh masyarakat sekitar desa Leuwilaja telah menunjukkan sebuah hasil baik, dimana terdapat sebuah peningkatan di masyarakat diantaranya ialah pada mata pencaharian, segmentasi pasar dan sosial ekonomi. Dengan lahirnya mata pencaharian baru yang memiliki potensi tinggi, sangat menguntungkan bagi masyarakat sekitar sehingga tidak perlu keluar daerah untuk mencari pekerjaan demi mensejahterakan keadaan ekonomi keluarga. Lalu dengan tembusnya produk anyaman hingga dapat melakukan ekspor ke berbagai belahan negara di dunia menjadikan sebuah kemajuan

bagi usaha rotan, dapat dilihat bersama tentunya hal ini bisa dikembangkan kembali untuk memperluas target pasar baru. Di lanjutkan dengan perubahan sosial ekonomi, yang dimana perubahan ini dirasakan bukan hanya pada pelaku usaha sehingga dapat terlibat dalam kegiatan pameran-pameran yang diadakan di luar negeri tetapi dapat dirasakan juga oleh masyarakat sekitar desa yang sudah meningkatnya pendapatan mereka sehingga dapat meningkatkan pula kesejahteraan keluarga warga.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *technopreneurship* dimana metode ini dirancang untuk memecahkan permasalahan dalam kewirausahaan yang ada di masyarakat. melalui implementasi yang sudah dilakukan sudah berhasil mendatangkan perubahan seperti bertambahnya mata pencaharian, meluasnya segmentasi pasar, dan perubahan pada sosial ekonomi masyarakat. sehingga dari hal tersebut telah meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga masyarakat di Desa Leuwilaja.

5.3.Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat disampaikan terkait Implementasi *Techopreneurship* Untuk Pengembangan Industri Anyaman di Desa Leuwilaja ialah sebagai berikut :

1.3.1 Bagi Pelaku Usaha anyaman Rotan di Desa Leuwilaja

Pelaku usaha diharapkan mampu secara konsisten dalam memberikan peluang bagi masyarakat untuk lebih di berdayakan dan mampu memberikan ruang untuk kembali meningkatkan skill. Lalu diharapkan mampu meluaskan kembali target pasar dan juga ditingkatkan kembali dalam melakukan promosi agar masyarakat di sekitar desa mampu mengenal produk andalan dari Desa Leuwilaja.

1.3.2 Bagi masyarakat Desa Leuwilaja

Bagi masyarakat sekitar diharapkan dapat lebih berpartisipasi secara aktif dan memanfaatkan sebaik mungkin dalam meningkatkan skill dalam dunia usaha ini. Melihat dari kesempatan yang telah ada di sekitar sehingga dapat menjadikan sebuah peluang usaha baru untuk nantinya dapat membuat usaha sendiri. sehingga mampu

Anita Anjani, 2022

IMPLEMENTASI TECHNOPRENERUSHIP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK KEMANDIRIANPENGRAJIN DI DESA LEUWILAJA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan kembali rasa keingintahuan dan berani mencoba dalam pengembangan usaha. Kemudian dengan berhasilnya implementasi technopreneurship di Desa Leuwilaja, maka dapat dijadikan contoh oleh daerah lain yang memiliki potensi lokal untuk dapat dikembangkan sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang berdaya nilai jual tinggi.

1.3.3 Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian Implementasi *Technopreneurship* Untuk Pengembangan Industri Anyaman di Desa Leuwilaja yang sudah membahas banyak mengenai rangkaian implememntasi *technopreurership* yang telah dilaksanakan selama beberapa tahun sehingga mampu membawakan hasil manis terhadap dampak masyarakat. diharapkan peneliti dapat melakukan kajian lebih lanjut mengenai technopreneurship untuk pengembangan sebuah usaha serta dapat lebih baik lagi dalam menelaah dan mengkaji penelitian yang serupa guna perbaikan dalam penelitian serta bertujuan untuk menambahkan keilmuan.